EFEKTIVITAS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MENGGUNAKAN TEKNIK PERMAINAN DALAM MENGEMBANGKAN KONSEP DIRI POSITIF SISWA KELAS X SMK NEGERI KEBONAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

Oleh :

RUSIKA SUBANGUN PRIMA
NPM: 11.1.01.01.0446

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

RUSIKA SUBANGUN PRIMA

NPM: 11.1.01.01.0446

Judul:

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MENGGUNAKAN TEKNIK PERMAINAN DALAM MENGEMBANGKAN KONSEP DIRI POSITIF SISWA KELAS X SMK NEGERI KEBONAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

Tanggal: 04 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
MEGA ISVANDIANA, M.Si	**Dr. ATRUP, M.Pd.,MM** **NIDN. 0709116101**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

RUSIKA SUBANGUN PRIMA
NPM: 11.1.01.01.0446

JUDUL:

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MENGGUNAKAN TEKNIK PERMAINAN DALAM MENGEMBANGKAN KONSEP DIRI POSITIF SISWA KELAS X SMK NEGERI KEBONAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 15 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Atrup, M.Pd.,MM
3. Penguji II : Mega Isvandiana, M.Si

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETIAWATI, M.Pd
NIDN.0716046202

iii

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: RUSIKA SUBANGUN PRIMA
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Tempat/tgl/lahir	: Pacitan, 12 Februari 1993
NPM	: 11.1.01.01.0446
Fak/Prodi	: FKIP UNP Kediri

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengamatan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 13 Agustus 2015
Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
76F4AADF306334131
6000
ENAM RIBU RUPIAH

RUSIKA SUBANGUN PRIMA
NPM: 11.1.01.01.0446

v

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MENGGUNAKAN TEKNIK PERMAINAN DALAM MENGEMBANGKAN KONSEP DIRI POSITIF SISWA KELAS X SMK NEGERI KEBONAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

RUSIKA SUBANGUN PRIMA

NPM : 11.1.01.01.0446

FKIP -Bimbingan dan Konseling

Email : @gmail.com

Mega Isvandiana.P.,M.Si danDr.Atrup, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Rusika Subangun Prima. Efektivitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Permainan Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Siswa Kelas X SMK Negeri Kebonagung Tahun Pelajaran 2014/2015, **Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UNP Kediri, 2015**.

Konsep diri kelas X SMK Negeri 1 Kebonagung hampir 30% siswa kelas X mempunyai konsep diri yang belum positif, gejala yang nampak yaitu membolos, hasil prestasi belajar yang rendah, menyontek, membuat gaduh saat pelajaran, adanya siswa yang melanggar tata tertib sekolah, adanya siswa yang memiliki perasaan rendah diri, dan adanya siswa yang mempunyai perasaan tidak mampu melaksanakan tugas. Bimbingan kelompok menggunakan permainan merupakan cara untuk meningkatkan konsep diri positif siswa.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana efektivitas pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik permainan dalam mengembangkan konsep diri positif pada siswa kelas X SMK Negeri Kebonagung Tahun Pelajaran 2014/2015?

Penelitian ini dilakukan di kelas X SMK Negeri Kebonagung Tahun Pelajaran 2014/2015. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui efektivitas pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik permainan dalam mengembangkan konsep diri positif pada siswa kelas X SMK Negeri Kebonagung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Desain penelitian ini adalah *Pre Eksperimen Design* dengan jenis *One Gruop pre test and post test Design.* Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Negeri Kebonagung yang berjumlah 211 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *random* atau acak, di mana yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas X berjumlah 70 siswa. Pengumpulan data menggunakan skala konsep diri positif dengan jumlah 40 butir soal dan 36 butir dinyatakan valid dan reliabel. Analisis validitas, reliabilitas dan *Uji-T* menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17.0 for Windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik permainan skor *pre-test* persentase tinggi adalah 70% (49 siswa) dan sedang 30% (21 siswa). Setelah layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik permainan skor *post test* persentase rata-rata konsep diri positif siswa meningkat menjadi 96,8 % (69 siswa), dan sedang 3,2 % (1 siswa). Peningkatan tersebut sebesar 26,8%. Dari *Uji-T* diperoleh Zhitung sebesar 6,123 dan Ztabel taraf signifikan 5% (N= 70) sebesar 1,667. Tingkat konsep diri positif siswa sebelum dan setelah layanan

bimbingan kelompok menggunakan teknik permainan adalah berbeda dan mengalami peningkatan yang signifikan.

Kata kunci: Bimbingan Kelompok, Permainan, Konsep Diri Positif SMK

I. LATAR BELAKANG

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 berisi tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dalam salah satu pasalnya ditegaskan bahwa tujuan umum layanan bimbingan kelompok adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sedangkan tujuan khusus dari layanan bimbingan kelompok adalah untuk membantu siswa agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan yang meliputi aspek pribadi, interaksi sosial dalam kelompok, belajar dan karir.

Manusia sedang memasuki suatu abad baru yang banyak menimbulkan perubahan dan kemajuan, sekaligus menjadi tantangan dalam era milinium. Tantangan akibat perubahan dan kemajuan yang cepat, terjadi baik pada aspek sosial, budaya, dan teknologi. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi akibat perubahan tersebut semakin komplek, baik masalah pribadi, sosial, ekonomi, budaya dan lain-lain. Untuk menghadapi tantangan ini diperlukan kesiapan individu secara fisik dan mental, agar lebih mampu mengatasi berbagai hal dalam mencapai kesuksesan. Bagaimana kita menghadapi tantangan yang ada bisa dimulai dengan berempati, mengubah cara pandang, mengelola emosi dan mengambil resiko. Apabila tidak memiliki referensi nilai, fokus yang positif, dan harga diri maka akan timbul kesulitan dan menemukan sumber daya batiniah yang diperlukan untuk menangani tantangan-tantangan yang beragam dalam kehidupan.

Asumsi yang dipakai dalam penelitian ini adalah bahwa dalam bimbingan kelompok akan terjadi proses interaksi antar individu. Diharapkan bimbingan kelompok dijadikan wahana pemahaman nilai-nilai positif bagi siswa, khususnya sikap konsep diri positif dibentuk yang tidak hanya dengan pendekatan personal, namun dengan

pendekatan kelompok seperti bimbingan kelompok yang akan lebih optimal karena para siswa tidak akan merasa terhakimi oleh keadaan sendiri, mereka juga akan merasa mendapat pembinaan dan informasi yang positif untuk pengembangan konsep diri yang positif, apalagi masalah konsep diri merupakan masalah yang banyak dialami oleh remaja, sehingga untuk mengefisienkan waktu bimbingan kelompok dimungkinkan lebih efektif dibandingkan layanan konseling individual, oleh karena itu untuk membantu siswa agar mempunyai konsep diri yang positif dan semakin stabil, maka peneliti mencoba menyusun program eksperimen melalui layanan bimbingan kelompok dengan judul: "Efektifitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Permainan dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Pada Siswa Kelas X SMK Negeri Kebonagung Tahun Pelajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan pengambilan sample ini di lakukan di SMK Negeri Kebonagung. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif.

HASIL DAN SIMPULAN

Hasil uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini telah dilakukan terhadap instrument penelitian yang berupa butir-butir pertanyaan angket. Tabulasi pengolahan data tersebut diperoleh bahwa tiap-tiap butir dinyatakan valid, hanya ada 4 butir pertanyaan yang gugur, yaitu item: 3, 20, 22 dan 38 hal tersebut dibuktikan karena harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0,361 dengan N = 31. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan dalam angket konsep diri ***sahih*** dan **dapat dipercaya** untuk mengambil data penelitian.

Sedangkan dari hasil uji reliabilitas angket variabel konsep diri positif peserta didik diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,948, yang masuk pula dalam kategori **reliabilitas sangat tinggi**.

Hasil analisis *t-test related* pengaruh layanan bimbingan kelompok melalui teknik permainan dengan konsep diri positif siswa kelas X SMK Negeri Kebonagung tahun pelajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa uji hipotesis parsial dan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar -6,123. Sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar -1,667. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan $H_{1.}$ diterima atau secara deskriptif dapat dijelaskan ***bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan kelompok melalui teknik permainan dengan konsep diri positif***, artinya bahwa dengan adanya layanan bimbingan kelompok melalui teknik *permainan* dengan dibantu oleh guru BK, maka akan meningkatkan konsep diri positif siswa secara maksimal, sehingga tujuan kurikuler tercapai.

Secara umum sebagai keyakinan, pandangan atau penilaian seseorang, perasaan dan pemikiran individu terhadap dirinya yang meliputi kemampuan, karakter, maupun sikap yang dimiliki individu meningkat signifikan. Slameto (2010: 182) mengatakan: "Konsep diri merupakan penentu sikap individu dalam bertingkah laku, artinya apabila individu cenderung berpikir akan berhasil, maka hal ini merupakan kekuatan atau dorongan yang akan membuat individu menuju kesuksesan. Sebaliknya jika individu berpikir akan gagal, maka hal ini sama saja mempersiapkan kegagalan bagi dirinya".

1. Gambaran konsep diri positif siswa kelas X SMK Negeri Kebonagung tahun pelajaran 2014/2015 sebelum memperoleh layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan menunjukkan bahwa 70% (49 siswa) sudah memiliki memiliki tingkat konsep diri (mampu menampilkan sikap percaya diri, merasa setara dengan orang lain, memahami kondisi diri, tidak bersikap sombong dengan apa yang terjadi, mudah bersosialisasi, menerima diri apa adanya, dapat

menyikapi kegagalan), sedangkan kategori sedang 30% (21 siswa) kurang memiliki memiliki tingkat konsep diri (mampu menampilkan sikap percaya diri, merasa setara dengan orang lain, memahami kondisi diri, tidak bersikap sombong dengan apa yang terjadi, mudah bersosialisasi, menerima diri apa adanya, dapat menyikapi kegagalan).

2. Gambaran konsep diri positif siswa kelas X SMK Negeri Kebonagung tahun pelajaran 2014/2015 setelah memperoleh layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan 96,8% (69 siswa) menunjukkan adanya peningkatan siswa dalam tingkat konsep diri (mampu menampilkan sikap percaya diri, merasa setara dengan orang lain, memahami kondisi diri, tidak bersikap sombong dengan apa yang terjadi, mudah bersosialisasi, menerima diri apa adanya, dapat menyikapi kegagalan), sedangkan kategori sedang 3,2% (1 siswa).

IV.DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Agus Rahman (2013). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek).* Edisi Revisi V.Yogyakarta: Rineka Cipta.

Calhoun, J.F and Acocella, J.R. (1995). *Psychology of Adjustment and Human Reliationship*. New York: Mc. Graw Hill. Inc.

Fatimah, Enung (2010). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia

Hurlock, E. B. (2013). *Perkembangan Anak*. Terjemahan Oleh Tjandrasa, Meitasari dan Zarkasih, Muslichah. Jakarta : Erlangga.

Santrock, John W (2010). *Life Span Development, Perkembangan Masa Hidup.* (edisi kelima jilid dua, alih bahasa Juda Damanik dan Achmad Chusairi). Jakarta: Erlangga.

Soekanto, Soerjono. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kartono, Kartini. (2000). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Press.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ngalim Purwanto. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Prayitno (2005*). Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Padang: Ghozalia Indonesia

Rochmawati. (2003). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Penyesuaian Sosial yang Dimiliki Oleh Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Skripsi: UIIS. Tidak diterbitkan.

Rubiah (2003). *Hubungan antara kecerdasan emosional dengan motivasi kerja pada karyawan di PT. PLN*. Skripsi: UIIS. Tidak diterbitkan.

Sarwono, Sarlito Wirawan. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Shapiro, Lawrence E. (2003). *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara

Sukardi (2008). *Psikologi social*. Jakarta: Erlangga.

Sofyan, S. Willis (2013). *Konseling Individual Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, N. (2005). *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukardjo (2009). *Evaluasi pembelajaran*. Diktat mata kuliah evaluasi pembelajaran program Pascasarjana program studi Teknologi Pembelajaran. Tidak diterbitkan.

Toha, M. Anggoro (2008). *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tohirin, (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi.* Jakarta : Raja Grafindo

Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.

Walgito, Bimo. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Wibowo, Mungin Eddy (2005). *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: UNNES Press

Winkel (2001). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi

Yusuf, Syamsu. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.